

PENYERAHAN MESIN POMPA AIR DARI MALAYSIA

Gubernur Kalbar Sutarmidji (kiri) bersama Konsul Malaysia di Pontianak Azizul Zekri bin Abd Rahim (kanan) memperlihatkan dokumen serah terima mesin pompa air di Gedung Garuda Kantor Gubernur Kalbar, Pontianak, Kamis (10/8). Pemerintah Malaysia melalui Konsulat Malaysia di Pontianak menyerahkan enam mesin pompa air beserta perlengkapannya kepada Pemprov Kalbar, guna menanggulangi kebakaran hutan dan lahan.



FOTO: ANTARA



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

RI-Korea Selatan Dukung Investasi Kawasan Industri Ramah Lingkungan

“Kemenperin telah mendukung implementasi EIP di Indonesia dengan berbagai regulasi dan undang-undang untuk mendorong sistem manajemen ramah lingkungan dalam rangka mewujudkan konsep industri hijau,” kata Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mengakselerasi investasi di Indonesia, khususnya di sektor manufaktur. Upaya strategis yang dilakukan meliputi partisipasi aktif dalam kegiatan promosi penanaman modal dalam dan luar negeri.

Menyusul berakhirnya acara Hannover Messe 2023, Kemenperin bersama Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Seoul, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), menggelar rangkaian Business Forum on 50 Years of Indonesia - Korea Relations: Developing Closer Friendship and Stronger Partnership through Enhanced Trade & Industry Cooperation.

“Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk memperkuat kerja sama industri dan perdagangan, khususnya upaya promosi Kawasan Industri dan Kawasan

Ekonomi Khusus, market access, ekspor impor fresh produce, pengembangan ekosistem industri hulu dan hilir serta berbagai kegiatan penting lainnya guna mendukung pembangunan ekonomi nasional,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Kamis (10/8).

Menurut Agus, potensi kerja sama perdagangan dan industri antara Indonesia dan Korea Selatan masih cukup besar. Dalam kegiatan bisnis forum tersebut, kedua negara menawarkan iklim investasi yang menarik.

Basis industri dan kemajuan teknologi Korea yang kuat dapat menarik investor Indonesia yang mencari peluang kerja sama, transfer teknologi dan kesempatan knowledge sharing. Di sisi lain, perusahaan Korea dapat

menjajaki prospek investasi di berbagai sektor di Indonesia, antara lain pembangunan infrastruktur, energi, manufaktur, ekonomi digital dan pariwisata.

Dalam kesempatan bisnis forum tersebut, Indonesia mensosialisasikan program pengembangan Eco-Industrial Park (EIP) untuk mendukung visi global dalam upaya pengurangan emisi yang dihasilkan oleh aktivitas industri.

“Kemenperin telah mendukung implementasi EIP di Indonesia dengan berbagai regulasi dan undang-undang untuk mendorong sistem manajemen ramah lingkungan dalam rangka mewujudkan konsep industri hijau,” kata Agus.

Ia juga menyampaikan bahwa program pengembangan EIP berdampak besar terhadap pelestarian lingkungan yang berkelanjutan di sektor industri. Hal ini sejalan dengan komitmen Indonesia untuk membangun industri manufaktur yang berdaya saing global melalui percepatan implementasi industri 4.0.

“Saat ini terdapat tiga pilot project program Global Eco-Industrial Park (GEIPP-Indonesia) antara lain Kawasan Industri MM2100, Kawasan Industri Batamindo dan Karawang International Industrial City (KIIC), ungkapnya.

Konsep Baru ACE Hadir di Mal Artha Gading dan Gandaria City



ACE Mal Artha Gading memberikan pengalaman berbelanja praktis.



ACE Mal Gandaria City ‘Menyambutmu dengan Konsep Baru’.

JAKARTA (IM) – Pusat kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup terbesar di Indonesia, PT ACE Hardware Indonesia Tbk (ACES) (“ACE”), ‘Menyambutmu dengan Konsep Baru’ di kawasan Utara dan Selatan Jakarta. Setelah sebelumnya hadir di ACE Living World Alam Sutera, Tangerang Selatan, kini konsep terbaru juga hadir di Mal Artha Gading dan Gandaria City.

Vice President Sales & Operations ACE, Rineko Widyanto mengungkapkan, dalam konsep ini, ACE Mal Artha Gading dan Gandaria City menghadirkan Inspirative Corner, Personal Shopper dan Seamless Omni-channel experience. “Melalui tiga poin ini, ACE ingin memberikan pengalaman berbelanja yang praktis dan mudah, sejalan dengan komitmen ACE sebagai ‘The Helpful Place,’” kata Rineko.

Selain itu juga terdapat layanan khusus yang siap membantu pelanggan dalam setiap berbelanja, yaitu Personal Shopper, yang merupakan mitra belanja pribadi yang bertugas membantu pelanggan menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan, selera, dan anggaran mereka, serta menciptakan pengalaman berbelanja yang mudah.

Pelanggan cukup menunjukkan produk yang dicarinya melalui aplikasi MISS ACE atau rupa-rupa, kemudian Personal Shopper ACE akan mencarikan produk yang diinginkan hingga membantu

proses pembayaran. Dengan mengandalkan layanan Personal Shopper di ACE, pelanggan akan merasakan kenyamanan dan keleluasaan berbelanja.

ACE juga menciptakan pengalaman belanja inovatif dengan solusi Seamless Omni-channel yang menggabungkan kemudahan online serta kenyamanan berbelanja offline. ACE memberikan solusi tanpa batas bagi pelanggan untuk mendapatkan pengalaman belanja yang mudah, praktis, dan memuaskan.

“Melalui Seamless Omni-channel, pelanggan dapat menikmati fleksibilitas untuk berbelanja di berbagai saluran, mulai dari offline hingga online dengan memanfaatkan platform belanja MISS ACE dan rupa-rupa,” tambah Rineko.

Pelanggan juga dapat menggunakan fitur Scan and Shop di toko ACE, dimana transaksi belanja dapat dilakukan melalui aplikasi, den-

gan melakukan scan barcode produk yang diinginkan. Selain itu juga terdapat layanan praktis seperti pembelian online dengan pilihan pengambilan di toko (click-and-collect).

Semua ini memberikan fleksibilitas kepada pelanggan untuk menyesuaikan pengalaman belanja sesuai dengan preferensi dan jadwal mereka. Dengan berbelanja Seamless Omni-channel di ACE, pelanggan dapat dengan mudah mengakses segala kebutuhan belanja dalam satu platform yang terintegrasi.

ACE di Mal Artha Gading dan Gandaria City ini juga menghadirkan fasilitas lainnya yang menunjang kenyamanan berbelanja, seperti playground, sport center, snack corner, serta kursi pijat. Hal ini tentunya akan semakin menambah keseruan dan kenyamanan pelanggan serta keluarga dalam berbelanja.

ACE juga memberikan promo spesial kepada pelanggan di momen pembukaan

ACE Mal Artha Gading dan Gandaria City. Nikmati penawaran seperti belanja hemat hingga 60% yang berlaku hingga 27 Agustus 2023, serta hadiah gratis tas belanja untuk pembelanjaan dengan nominal tertentu. ACE juga memberikan promo Crazy Deals untuk produk dan kuota tertentu sampai dengan 13 Agustus 2023 untuk member ACE Access dan ACE Rewards.

“Hadirnya konsep baru di toko ACE ini tentu akan memberikan pengalaman menarik bagi pelanggan kami dalam berbelanja kebutuhan gaya hidup melalui tiga fasilitas dan layanan yang ada di dalamnya. Selanjutnya, konsep baru ini juga akan hadir di toko ACE lainnya. Tentunya kami berharap hal ini akan semakin menambah kepuasan pelanggan dalam berbelanja,” kata Rineko. • vit

OJK Bidik Penghimpunan Dana di Pasar Modal Rp200 Triliun

JAKARTA (IM) - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inarno Djajadi menargetkan penghimpunan dana di pasar modal Indonesia dapat mencapai sebesar Rp200 triliun

pada tahun 2023 ini. Sampai 9 Agustus 2023, pasar modal Indonesia telah berhasil menghimpun dana mencapai Rp165,22 triliun dari semua instrumen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

“Upaya penghimpunan

dana pada tahun ini akan lebih berat, apabila dibandingkan dengan tahun lalu yang mana BEI berhasil menghimpun dana mencapai Rp233 triliun dari semua instrumen,” kata Inarno dalam peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-46 pasar modal Indonesia di

Main Hall BEI, Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (10/8).

Ia menyebut, alasannya belum meredanya volatilitas di tingkat global, ditambah momentum menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang akan mempengaruhi penghimpunan dana.

“Dalam target kita, tahun ini Rp200 triliun. Itu melihat kondisi 2023 yang berbeda dengan 2022. Ketidakpastian global belum reda, lalu ada juga election (Pemilu 2024), itu akan mempengaruhi penghimpunan dana,” ujar Inarno. • hen

Industri Otomotif Jadi Backbone Pertumbuhan Ekonomi Nasional

JAKARTA (IM) - Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada kuartal dua tahun 2023 yang mencapai 5,17% (yoy), membuat catatan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tujuh kuartal berturut-turut berada di atas 5% (yoy).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa perekonomian Indonesia berhasil tumbuh di luar ekspektasi, baik ekspektasi berbagai analis maupun lembaga. Hal tersebut disampaikan dalam pembukaan The 30th Gaikindo Indonesia International Auto Show di Tangerang, Banten, Kamis (10/8). “Kita punya kemampuan untuk resiliensi yang kuat,” kata Airlangga, dikutip dari laman Kemenko Perekonomian.

Airlangga mengatakan bahwa GNI per capita Indonesia berada pada USD4.580, dan diharapkan nanti di akhir tahun 2024 mencapai USD5.500. “Oleh karena itu, hari ini (Kamis) Sekjen OECD datang ke Jakarta, dan minat Indonesia menjadi anggota OECD sangat direspon positif, dan Indonesia merupakan negara Asia Tenggara yang sudah menyatakan minat masuk OECD,” kata Airlangga.

Pertumbuhan ekonomi yang ekspansif pada kuartal II-2023 tersebut salah satunya ditopang oleh sektor industri pengolahan yang mampu tumbuh sebesar 4,88% (yoy) dengan kontribusi sebesar 18,25% terhadap PDB.

Sementara itu, Industri Alat Angkutan merupakan salah satu industri yang

selalu mencatatkan pertumbuhan positif selama sembilan kuartal berturut-turut sejak Q2-2021 sampai dengan Q2-2023. Pada kuartal kedua tahun 2023 pertumbuhan industri alat angkutan tumbuh sebesar 9,66% dengan kontribusi terhadap PDB Nasional sebesar 1,42%. “Backbone-nya adalah industri otomotif,” kata Airlangga.

Lebih lanjut Airlangga menyampaikan bahwa berdasarkan laporan terakhir dari IMD (Institute for Management Development), daya saing Indonesia melompat 10 tingkat dari 44 menjadi 34 dengan economic performance yang menjadi kuncinya. “Ini juga akibat dari Undang-Undang Cipta Kerja, reform di perburuhan kita nomor satu,” kata Airlangga.

Menutup sambutannya, Menko Airlangga mengatakan bahwa Pemerintah terus mendorong pertumbuhan ekspor dan juga mendorong penurunan karbon di Indonesia dengan penggunaan kendaraan listrik. Dalam sesi door-stop, Menko Airlangga juga menjelaskan kepada media terkait electric vehicle yang banyak terdapat dalam GIIAS tahun ini. Menko Airlangga juga berharap, hasil dari GIIAS tahun ini dapat meningkat dari tahun sebelumnya.

“Tadi (dalam pameran) banyak electric vehicle (EV), ada juga satu produk kombinasi antara batok dan mobil EV yang motifnya kawung yang merupakan kolaborasi dari teknologi dan desain,” pungkas Airlangga. • pan

IPO, MSIE Raup Rp36 Miliar

JAKARTA (IM) – PT Multisarana Intan Eduka Tbk (MSIE) mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (10/8). MSIE menjadi emiten ke-63 yang melakukan pencatatan saham di BEI tahun ini. Bertindak sebagai penjamin pelaksanaan emisi efek (underwriter) adalah MNC Sekuritas

Sebelumnya, MSIE menggelar initial public offering (IPO) sebanyak 360 juta saham atau setara dengan 24,66% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga saham perdana Rp100,- dan dana yang dihimpun Perseoran dari IPO ini sebesar Rp36 miliar.

MSIE juga memberikan bonus berupa Waran Seri I dengan rasio 2:1, di mana setiap pembelian dua saham MSIE akan mendapatkan gratis satu waran, dengan harga pelaksanaan Rp250 setiap saham. Awal perdagangan Waran Seri I MSIE dimulai tanggal 10 Agustus 2023, sedangkan masa pelaksanaan Waran Seri I MSIE adalah 9 Februari - 9 Agustus 2024.

Prawiromaruto mengatakan, IPO ini menjadi momen penting bagi MSIE dalam upaya mempercepat pengembangan bisnis perusahaan. “Sebagai perusahaan publik, MSIE kini memiliki akses keuangan dan jejaring bisnis yang terbuka lebar, sehingga diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan peluang pasar yang tumbuh cepat,” ujar Herman.

Direktur Investment Banking PT MNC Sekuritas Hary Herdiyanto menyatakan bahwa MSIE merupakan salah satu emiten yang berpotensi untuk berkembang karena memiliki fundamental baik.

“Model bisnis dan fundamental perusahaan yang baik, ditunjang oleh sektor yang terus bertumbuh diharapkan dapat menjadikan MSIE sebagai salah satu perusahaan berkualitas dengan fundamental yang baik di Bursa Efek Indonesia,” ujar Hary.

Hary juga berharap MNC Sekuritas melalui Divisi Investment Banking dapat semakin dipercaya banyak pihak untuk mendampingi calon emiten dalam melakukan initial public offering di BEI. • dot